

**PERAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN  
MASYARAKAT DESA KAMPIR WANGANDOWO  
KEC. BOJONG KAB. PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**LAELI MUNSIFAH**  
**NIM. 2118093**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PERAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN  
MASYARAKAT DESA KAMPIR WANGANDOWO  
KEC. BOJONG KAB.PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**LAELI MUNSIFAH**  
**NIM. 2118093**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LAELI MUNSIFAH

NIM : 2118093

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA KAMPIR WANGANDOWO KEC. BOJONG KAB.PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Februari 2022

Yang menyatakan



**LAELI MUNSIFAH**  
**NIM. 2118093**

**Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag.**  
**Perumahan Tanjung Rt.06/ Rw.003**  
**Desa Tanjung Kecamatan Tirto, Pekalongan**

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Laeli Munsifah

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
c/q Ketua Jurusan Pendidikan  
Agama Islam  
di-

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

**Nama : Laeli Munsifah**

**NIM : 2118093**

**JUDUL : PERAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL  
MUBTADI-IEN DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA  
KAMPIR WANGANDOWO KEC. BOJONG KAB.  
PEKALONGAN**

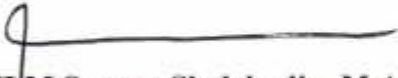
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 14 Februari 2022

Pembimbing

  
**Dr.H/M Sugeng Sholehudin, M.Ag.**  
**NIP. 19730112 20000 1 001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134  
Website: [fik.iainpekalongan.ac.id](http://fik.iainpekalongan.ac.id) Email: [fik@iainpekalongan.ac.id](mailto:fik@iainpekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : LAELI MUNSIFAH  
NIM : 2118093  
Judul Skripsi : PERAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL  
MUBTADI-IEN DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT  
DESA KAMPIR WANGANDOWO KEC. BOJONG  
KAB. PEKALONGAN

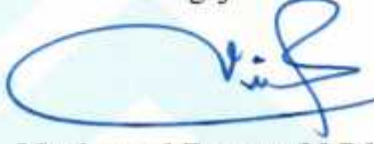
Telah diujikan pada hari Senin, 7 Maret 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

  
Dr. Nur Kholis, M.A.  
NIP. 19750207 199903 1 00 1

Penguji II


  
Muchamad Fauyan, M.Pd.  
NIP. 198412072015031001

Pekalongan, 18 Maret 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1001

## **PERSEMBAHAN**

Sebagai ucapan rasa syukur dan terimakasih atas keberhasilan dalam menyelesaikan Skripsi ini, maka penulis mempersembahkan teruntuk orang-orang yang selalu setia diuang dan waktu kehidupanku khususnya :

1. Kedua orang tua kandungku, Bapak Danuri dan Ibu Siryati yang selalu memberikan doa, kasih sayang yang rela berkorban dan membesarkanku sampai detik ini.
2. Kakak-kakaku yang telah memberikan support dan kasih sayangnya kepada adik perempuannya ini.
3. Dosen pembimbing Skripsi Bapak Dr.H.M. Sugeng Sholehudin, M.Ag yang sudah sangat baik dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
4. Para Dosen yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepadaku.
5. Untuk sahabatku dan teman-teman Mahasiswa Pendidikan Agama Islam seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberiku masukan dan semangat.
6. Untuk teman-teman Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang selalu memberikan motivasi dan semangat sehingga menjadi pengaruh positif dalam kehidupanku.
7. Almamaterku tercinta IAIN Pekalongan, dan penulis mengucapkan terimakasih sekaligus maaf kepada segenap mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2018.

## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كَتَبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالَ إِهْوَ رَهْ لَهْ وَم وَعَسَى أَن تَكْرَهُوهُ شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ  
لَّكُمْ وَم وَعَسَى أَن تُحِبُّوهُ شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Artinya : “Boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”.<sup>1</sup> (QS.Al-Baqarah : 216).

---

<sup>1</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, Al-Qur'an Hafalan menghafal Lebih Mudah Metode 5 waktu hafal 1 Halaman, (Bandung: Cordoba, 2020), Hal.34.

## ABSTRAK

**Munsifah, Laeli.**(2118093). Peran Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Masyarakat Desa Kampir Wangandowo Kec. Bojong Kab.Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag.

**Kata Kunci : Peran Pondok Pesantren, dan kualitas keagamaan**

Pondok pesantren merupakan lembaga tempat penyebaran agama sekaligus sebagai lembaga pendidikan Islam berkembang hingga saat ini. Pesantren yang berada di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan tetapi sebagai lembaga penyiaran agama dan sosial keagamaan. Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang berada di Desa Kampir, Kec.Bojong,Kab.Pekalongan. Sebagai sebuah lembaga yang berada di tengah-tengah pemukiman warga Pondok Pesantren juga turut berperan dalam kehidupan keagamaan masyarakat sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui bagaimana kualitas keagamaan masyarakat desa Kampir Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan sebelum dan sesudah adanya pondok pesantren Hidayatul Muhtadi-ien. (2) Untuk mengetahui peran Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi ien dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat desa Kampir Wangandowo Kec. Bojong kab. Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori fungsionalisme struktural Robert K Merton. Lokasi penelitian ini di desa Kampir, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Informan utama penelitian ini adalah kyai, asatid-asatidah pondok pesantren Hidayatul Muhtadi-ien. Informan pendukung penelitian ini adalah masyarakat desa Kampir. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas data memakai teknik triangulasi. Analisis data menggunakan metode analisis data kualitatif yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1)Sebelum adanya pondok pesantren Hidayatul Muhtadi-ien pengetahuan masyarakat Kampir mengenai keagamaan itu sangat minim. Banyak yang melakukan perbuatan melanggar syariat, seperti minum-minuman keras, judi, menjadi wanita penghibur, dan lain sebagainya. Setelah adanya pondok Pesantren Hidayatul Mubadi-ien di desa Kampir, masyarakat yang awalnya awam terhadap hal-hal yang berkaitan dengan ajaran Agama Islam sedikit demi sedikit mulai mengenal dan menjalankannya. (2) Peran Pondok pesantren Hidayatul Muhtadi-ien dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat desa Kampir antara lain dengan Usaha pertama yang dilakukan pondok pesantren Hidayatul Muhtadi-ien yaitu melalui bidang dakwah sekaligus bidang sosial melalui pembacaan manaqib. Usaha yang kedua yaitu pada bidang pendidikan agama, pondok pesantren Hidayatul Muhtadi-ien menyelenggarakan pendidikan agama/TPQ bagi anak-anak.

Saran bagi pondok pesantren Hidayatul Muhtadi-ien, diharapkan agar lebih menjalin hubungan baik lagi dengan masyarakat sekitar mengingat, pondok pesantren juga dapat menambah kegiatan yang melibatkan masyarakat, untuk menjadi wadah masyarakat dalam memperdalam ilmu agama.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA KAMPIR WANGANDOWO KEC. BOJONG KAB.PEKALONGAN”**. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah ke jaman terang benderang ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd.). penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa Ridho-Nya dengan perantaraan bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, rasa terimakasih yang terdalam penulis sampaikan kepada :

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., yang telah mengizinkan penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak H. Salafudin, M.Si.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Muthoin, M.Ag.
6. Dosen Pembimbing Skripsi saya bapakDr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag. yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan khususnya Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan.
8. Kedua orang tuaku tersayang Bapak Danuri dan Ibu Siryati yang telah membimbing, memberikan doa dan dukungan dalam hidupku.
9. Semua pihak yang telah berjasa membantu, baik dari sehi moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi yang jauh darikesempurnaan ini. maka kritik dan saran yang bersifat mebangun sangat diperlukan.

Akhir kata, semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi Penulis khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukan pada umumnya.

**Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.**

Pekalongan, 14 Februari 2022

Yang Menyatakan



**LAELI MUNSIFAH**  
**NIM.2118093**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Pengertian Pesantren .....	14
2. Pengertian Peran .....	20
3. Pengertian Aktivitas Keagamaan .....	22
4. Pengertian Kualitas Keagamaan .....	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir .....	31
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien .....	33
1. Sejarah Hidayatul Mubtadi-ien Kampir, Bojong .....	33
2. Visi Misi.....	35
3. Tujuan .....	35
4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien .....	36
5. Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien.....	37
6. Program yang sedang Berjalan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien .....	38
7. Dewan Asatid Asatidah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien .....	38
8. Tata Tertib Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien .....	39

B. Peran Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Masyarakat desa Kampir Kec.Bojong Kab.Pekalongan.....	42
1. Kualitas Keagamaan Masyarakat desa Kampir Kec.Bojong Kab.Pekalongan Sebelum dan Sesudah adanya Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien.....	42
2. Peran Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Masyarakat desa Kampir Kab.Bojong Kab.Pekalongan .....	47

**BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Kuaitas Keagamaan Masyarakat Desa Kampir Kec.Bojong Kab.Pekalongan Sebelum dan Sesudah Adanya Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien .....	57
B. Peran Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Masyarakat desa Kampir Kec.Bojong Kab.Pekalongan.....	60

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Struktur Kepengurusan .....	38
Tabel 3.2 Dewan Asatid-Asatidah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan kehidupan keagamaan dapat dilakukan melalui suatu lembaga yang ada di masyarakat, salah satunya yaitu pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan islam yang menyelenggarakan pendidikan tentang nilai-nilai keislaman yang memiliki tujuan mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan para santri. Hal ini ditujukan guna menciptakan seseorang yang paham akan bidang agama dan menciptakan muslim yang memiliki keterampilan, keahlian dalam membangun kehidupan yang islami pada masyarakat sekitar.

Pesantren juga bisa disebut sebagai tempat tinggal santri. Tempat dimana para santri belajar menuntut ilmu, terutama ilmu agama. Keberadaan pesantren pada mulanya disebabkan karena adanya keinginan masyarakat akan lembaga pendidikan lanjutan. Pondok pesantren mulai muncul dan berkembang pada daerah pedesaan. Masyarakat pedesaan lah yang berkeinginan akan adanya pondok pesantren. Masyarakat pedesaan lebih memilih pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan untuk anaknya karena sebagian besar didasari oleh rasa percaya akan pembinaan atau pendidikan yang dilakukan oleh pondok pesantren tersebut.<sup>1</sup>

Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam yang tumbuh di dalam masyarakat Indonesia yang mana digunakan untuk melayani berbagai

---

<sup>1</sup>Gatot Krisdiyant dkk, "Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas"( jurnal Tarbawi :, No. 01, XV, thn.2019), hlm. 13

kebutuhan dari masyarakat. Pesantren melayani kebutuhan pendidikan ketika masyarakat membutuhkan akan ilmu pengetahuan islam. Metode pengajaran dikembangkan oleh kyai, santri yang cerdas dan memiliki kelebihan, mendapat perhatian istimewa. semua santri mendapat perhatian yang seksama dari kyai. Para santri diperlakukan sebagai makhluk terhormat, sebagai titipan tuhan yang harus diperhatikan dengan baik. Seluruh santri ditanamkan rasa tanggung jawab untuk melestarikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan islam kepada orang lain, mencurahkan waktu dan tenaga untuk belajar terus menerus, dan mengamalkan ilmu dengan niatan ibadah.<sup>2</sup>

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang tumbuh dalam lingkungan masyarakat. Pesantren yang berada di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan tetapi sebagai lembaga penyiaran agama dan sosial keagamaan. Lokasi pesantren menyatu dengan masyarakat dan para santri pun berpadu dengan masyarakat sekitar. Pemandangan Seperti ini masih ditemukan di berbagai pesantren yang ada di pedesaan. Sangat wajar ketika dalam proses interaksi tersebut kemudian tercipta sinergi dan harmoni antara satu sama lain. Hal tersebutlah yang membuat pesantren menjadi bagian yang tidak terpisahkan pada struktur sosial masyarakat.

Pondok pesantren yang berada di tengah-tengah masyarakat salah satunya yaitu Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien. Pondok pesantren ini berada di tengah-tengah pemukiman warga Desa Kampir, Wangandowo

---

<sup>2</sup>Fitriyah Samrotul Fuadah dan Hary Priatna Sanusi, "Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren", (*Jurnal Islamic Education Manajemen*: , No. 2, II, 2017), hlm.41

Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Pondok pesantren yang disahkan sejak tahun 2019 ini menjadi awal dari proses untuk meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat. Pada tahun 2021 ini santri yang berada di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien sebanyak 145 santri, terdiri dari 35 santri putra dan 105 santri putri.

Mayoritas santri yang berada di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien merupakan mahasiswa dari IAIN Pekalongan. Kegiatan yang terdapat di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien disesuaikan dengan kegiatan yang ada di kampus. Santri yang mukim berasal dari berbagai daerah mulai dari Pekalongan, Batang, Pemalang, Tegal, bahkan ada yang dari luar pulau seperti Nusa Tenggara Barat. Kebanyakan santri yang mukim di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien berasal dari Pemalang. Walaupun dari berbagai daerah dan dengan latar belakang budaya yang berbeda namun para santri tetap hidup rukun, dan tentram.

Bangunan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dahulunya merupakan tempat warung karaoke dan kafe. Pada tahun 2018 K.H Abi Abdillah selaku pengasuh pondok pesantren menyulap bangunan yang mulanya identik dengan dunia gemerlap dan lingkungan masyarakat yang minim akan pengetahuan agama menjadi bangunan yang islami dan menenangkan. Tempat tersebut diubah menjadi lembaga pendidikan keagamaan dengan kegiatan yang sangat variatif, yaitu mulai dari program khusus dan unggulan yaitu tahfidz al-Qur'an atau menghafal al-Qur'an, disamping kajian ilmu yang lain seperti tauhid, hadits, fiqih, tasawuf .

Allport mengemukakan pandangan lain mengenai karakteristik individu yang mempunyai kualitas beragama dengan berdasar pada ajaran Al-Qur'an, dua diantaranya yaitu: konsistensi moral dan heuristik. Konsistensi moral merupakan kematangan beragama ditandai dengan konsistensi individu pada konsekuensi moral yang dimiliki dengan ditandai oleh keselarasan antara tingkah laku dengan nilai moral. Agama dan moralitas memiliki keterkaitan yang kompleks. Salah satunya adalah adanya keselarasan dan kesamaan antara tingkah laku dengan nilai-nilai agama. Kepercayaan tentang agama yang intens akan mampu mengubah atau mentransformasikan tingkah laku. Sedangkan heuristik merupakan individu akan menyadari keterbatasannya dalam beragama, serta selalu berusaha untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatannya dalam beragama. Kepercayaan heuristik sendiri dapat dipandang sebagai suatu kepercayaan yang diyakini untuk sementara sampai dapat dikonfirmasi untuk membantu menemukan kepercayaan yang lebih valid. Orang yang beragama secara dewasa akan menyadari bahwa dirinya tidak pernah sempurna, sehingga selalu berusaha meningkatkan keimanannya.<sup>3</sup>

Sebagai bangunan bekas *cafe* dengan lingkungan masyarakat yang minim agama, Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien sedikit demi sedikit merubah kebiasaan masyarakat yang ada di sekitar pondok. Kegiatan-kegiatan pondok pesantren secara tidak langsung berpengaruh terhadap kehidupan keagamaan masyarakat. Contoh kecilnya dalam hal berjamaah, selain itu juga sedikit demi sedikit merubah cara berpakaian dan perilaku masyarakat. Perubahan-

---

<sup>3</sup> Hadri Hasan, Fuad Rahman, "Peningkatan Kualitas Keagamaan Masyarakat Jambi Melalui Usaha Pemahaman Al Quran", (Jambi: *Kontekstualita*, No. 1, XXVIII, 2013), hlm.90

perubahan tersebut menjadikan pondok pesantren tergugah untuk melakukan pendekatan sekaligus mengenalkan pondok pesantren terhadap masyarakat yaitu dengan mengadakan kegiatan manaqib. Kegiatan manaqib dilaksanakan bersama masyarakat pada setiap jum'at kliwon bertempat di masjid istiqomah. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan konsistensi moral dan heuristik.<sup>4</sup>

Sebagai lembaga yang berdiri di tengah-tengah masyarakat, Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien melaksanakan peranya dalam usaha memberikan pendidikan bagi masyarakat sekitar terutama agama Islam. Keberadaan pondok pesantren di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan Islam, tetapi juga sebagai lembaga penyiaran agama dan sosial keagamaan. Sebagai sebuah lembaga pendidikan agama islam, Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien melaksanakan kegiatan dakwah dikalangan masyarakat sekitar, dalam artian melakukan kegiatan guna menumbuhkan kesadaran-kesadaran beragama untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam secara konsekuen sebagai pemeluk agama Islam. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien melakukan peran sebagai lembaga pendidikan agama islam dengan terlibat langsung dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat sekitar, juga melibatkan masyarakat dalam kegiatan yang dilakukan oleh pondok pesantren dalam lingkungan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien.

---

<sup>4</sup>Ustadz Purwanto, Asatidz di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, wawancara pribadi, 16 Januari 2022

Melihat hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dan masyarakat Desa Kampir Wangandowo Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan terkait dengan bagaimana peran pondok pesantren dalam mengembangkan kehidupan keagamaan masyarakat, sehingga keberadaan pondok pesantren di tengah-tengah masyarakat mampu memberikan fungsi untuk masyarakat dengan judul “Peran Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Masyarakat Desa Kampir Wangandowo Kec. Bojong Pekalongan”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kualitas keagamaan masyarakat Desa Kampir Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan sebelum dan sesudah adanya Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien?
2. Bagaimana peran Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat Desa Kampir Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kualitas keagamaan masyarakat Desa Kampir Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan sebelum dan sesudah adanya Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien.

2. Untuk menganalisis peran Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat Desa Kampir Wangandowo Kec. Bojong kab. Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terutama bidang sosial dan agama serta dapat memberikan kontribusi bagi pondok pesantren dalam pengembangan program keagamaan di wilayah tersebut.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi serta rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pondok Pesantren

Sebagai sarana penyempurnaan program keagamaan pesantren sehingga terjalin kerja sama yang baik antara santri, kyai dan masyarakat khususnya dalam bidang dakwah penyebaran agama islam.

- b. Bagi Masyarakat

Melalui efektivitas program keagamaan yang diadakan pondok pesantren diharapkan masyarakat sekitar pondok dapat menerima dakwah yang disampaikan, dengan begitu dapat meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat.

c. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih matang dalam bidang pendidikan keagamaan penulis.

**E. Metode Penelitian**

**1. Jenis dan pendekatan penelitian**

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu pengumpulan data penelitian dengan datang kelapangan secara langsung. Penelitian lapangan yang dimaksud penulis adalah mendatangi masyarakat Desa Kampir, Wangandowo, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha mengonstruksi kenyataan. Penelitian ini umumnya memperhatikan proses, kejadian, dan otentisitas.<sup>5</sup>Dengan pendekatan kualitatif ini, penulis akan memberikan suatu gambaran mengenai bagaimana keadaan keagamaan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Desa Kampir, Wangandowo, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan.

---

<sup>5</sup>Somantri, Gumilar Rusliwa, "Memahami Metode Kualitatif", (Depok: MAKARA, No 2, IX, 2005), hlm. 58.

## **2. Waktu dan Tempat**

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di lingkungan sekitar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Desa Kampir, Wangandowo, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Januari 2022.

## **3. Sumber Data**

### **a. Sumber Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah data dari manusia yang berfungsi sebagai informan, yaitu pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, asatidz asatidzah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, masyarakat sekitar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Desa Kampir, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan.

### **b. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data lain yang relevan, berupa tempat, gambar, foto, dan website dan buku-buku yang membahas tentang pondok pesantren dan religi.

## **4. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Kampir, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan, untuk mengetahui peran Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dalam meningkatkan nilai religius masyarakat. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

a. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Wawancara berguna untuk: (1) mendapatkan data ditangan pertama (primer) (2) pelengkap teknik pengumpulan lainnya (3) menguji hasil pengumpulan data lainnya.

Metode ini digunakan untuk mengajukan pertanyaan tentang peranan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dalam meningkatkan nilai religius masyarakat.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang

dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.<sup>6</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman dalam Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dengan terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis tersebut meliputi *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. Proses analisis data dalam penelitian ini, sebagai berikut:<sup>7</sup>

### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari penelitian lapangan jumlahnya banyak, kompleks, dan rumit sehingga perlu adanya pencatatan secara rinci melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini, data akan menjadi lebih jelas yang memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya.

### b. Penyajian Data

Tahap selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat,

---

<sup>6</sup>Hardani, dkk., "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif", (Yogyakarta, Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 121

<sup>7</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 252.

bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Penyajian data yang paling banyak dipilih, yaitu bentuk naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara yang dapat berubah apabila tidak ditemukan data yang kuat dalam pengumpulan data setelahnya. Tetapi apabila kesimpulan awal sudah didukung oleh data yang kuat dari pengumpulan data kembali di lapangan, sehingga kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran isi dari setiap babnya. Pada proposal kali terdapat lima bab, dari masing-masing bab terdapat sub bab. Adapun sistematika penulisan proposal penelitian ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data), dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi deskripsi teori. Kemudian penelitian yang relevan pada penelitian yang akan dilaksanakan dan kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian, menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh berisi profil lembaga tempat penelitian dan hasil penelitian untuk rumusan masalah.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, berisi data hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk statistika deskriptif, analisis data dan pembahasan hasil penelitian berupa angka yang diinterpretasikan dengan kata-kata dan interpretasi tersebut dijelaskan lebih lanjut.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran penelitian. Bab ini berfungsi untuk memberikan inti dari uraian yang telah dijabarkan diatas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian diatas peneliti akan simpulkan bahwa dari analisis data yang telah dilakukan dan mengacu pada penelitian ini, maka mengenai Peran Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien terhadap peningkatan aqidah masyarakat Desa Kampir bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum adanya Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien pengetahuan masyarakat Kampir mengenai keagamaan itu sangat minim. Banyak yang melakukan perbuatan melanggar syariat, seperti minum-minuman keras, judi, menjadi wanita penghibur, dan lain sebagainya. Setelah adanya Pondok Pesantren Hidayatul Mubadi-ien di Desa Kampir, masyarakat yang awalnya awam terhadap hal-hal yang berkaitan dengan ajaran Agama Islam sedikit demi sedikit mulai mengenal dan menjalankannya. Hal ini didukung oleh adanya interaksi yang terjalin dengan baik antara Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dengan masyarakat setempat. Selain itu juga adanya upaya pesantren dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat Desa Kampir yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan.
2. Peran Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat Desa Kampir antara lain dengan Usaha pertama yang dilakukan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yaitu melalui bidang dakwah sekaligus bidang sosial melalui pembacaan manaqib. Usaha yang kedua yaitu pada bidang pendidikan agama, Pondok

Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien menyelenggarakan pendidikan agama bagi anak-anak. Bentuk dari penyelenggaraan tersebut yaitu dengan memberi bimbingan mengaji Al-Qur'an kepada anak-anak sekitar Desa Kampir.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan permasalahan, maka saran peneliti sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien sebaiknya lebih sering menjalin hubungan dengan masyarakat khususnya kepada santri putrinya, mengingat Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang berada di Masyarakat dan bagian dari masyarakat itu sendiri.
2. Pondok Pesantren menambah kegiatan yang melibatkan masyarakat, untuk menjadi wadah masyarakat dalam memperdalam ilmu Agamanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Prabowo Satria, Maki Zaenudin Subarkah. 2020. "Hubungan Aktivitas Keagamaan Dengan Kesehatan Mental Narapidana". dalam *Jurnal RAP UNP*. Vol. 11. No. 1.
- Alfiyani, Silvia. 2018. "Peran Pondok Pesantren Nurul Anwar Dalam Pengembangan Kehidupan Keagamaan Masyarakat Desa Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati". *Skripsi ISI Pendidikan sosiologi*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang).
- Brigitte, Lantaeda Syaron, Florence Daicy J. Lengkong, Joorie M Ruru. 2017. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon". *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 4. No. 48.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. "*Trandisi Pesantren*". Cet.ke-9 Jakarta: LP3ES, anggota Ikapi.
- Diana, Putri, I Ketut Suwena, Ni Made Sofia Wijaya. 2017. "Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan, Ubud". *Jurnal Analisis Pariwisata* ISSN : 1410 – 3729 . Vol. 17. No. 2.
- Faisal, Hadziq Ahmad. 2017. "Peran Pondok Pesantren La Tansa Dalam Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Banjar Irigasi Kecamatan Lebakgedong Lebak-Banten". *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah*. Vol. 5. No.1.
- Fuadah, Fitriyah Samrotul dan Hary Priatna Sanusi. 2017."Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren", dalam *Jurnal Islamic Education Manajemen* Vol.2. No. 2.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta, Pustaka Ilmu
- Hasan, Hadri, Fuad Rahman. 2013. "Peningkatan Kualitas Keagamaan Masyarakat Jambi Melalui Usaha Pemahaman Alquran". *Jurnal Kontekstualita*, Vol. 18, No. 1.
- Herman, DM. 2013."Sejarah Pesantren Di Indonesia". *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 2 No 6.
- Krisdiyanto, Gatot dkk. 2018. "Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas" dalam *Jurnal Tarbawi*. Vol.15 .No. 01.
- Latifah. 2020. "Peran Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Millah". *Jurnal Studi Agama*.Vol. 20. No. 1.

- Nihwan, Muhammad dan Paisun. 2019. "Tipologi Pesantren", (Mengkaji Sistem Salaf Dan Modern), dalam *jurnal* . JPIK. Vol.2. No 1.
- Nurul, Fatich Sabita. 2018. "Peran Pondok Pesantren Darul A'mal Terhadap Peningkatan Nilai Religius Masyarakat Mulyojati 16 B Metro Barat". *Skripsi SI KPI* (Metro : IAIN Metro).
- Rauf, Abdul Aziz Abdul. 2020. "*Al-Qur'an Hafalan menghafal Lebih Mudah Metode 5 waktu hafal 1 Halaman*". Bandung: Cordoba.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. 2005. "Memahami Metode Kualitatif". *MAKARA*. Vol.9. No . 2.
- Sugiyono. 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Agung Subekti M, Moh. Mansur Fauzi. 2018. "Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar". *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5. No. 2.